

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) adalah salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan dalam bidang akademik. Pelayanan akademik bertujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan serta kenyamanan kepada mahasiswa. UMY memiliki organisasi yang mengatur teknologi informasi yaitu Biro Sistem Informasi (BSI). BSI memiliki tujuan yaitu menyediakan fasilitas akses teknologi informasi yang terbaik bagi seluruh *stakeholder* UMY yang berupa peralatan, sistem pelayanan dan dukungan yang dapat membantu seluruh anggota komunitas secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut seharusnya terdapat pengawasan maupun penilaian terhadap kinerja teknologi informasi. Karena biasanya pengawasan dan penilaian akan dilakukan apabila terdapat keluhan dari unit kerja mengenai layanan tersebut. BSI UMY sudah menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi (TKTI) namun, belum optimal sehingga banyak aspek-aspek yang belum terpenuhi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti bertujuan untuk membuat suatu rekomendasi pengelolaan Teknologi Informasi yang ada di BSI UMY dengan tepat, sehingga dapat meningkatkan sistem yang ada. Dalam Tata Kelola Teknologi Informasi (TKTI) pengawasan dan penilaian sudah diatur dalam acuan kerangka kerja salah satunya yaitu COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). COBIT adalah model standar TKTI yang dapat membantu manajemen untuk menjembatani kesenjangan antara resiko bisnis, kebutuhan control dan permasalahan teknis dalam mencapai tujuan organisasi. COBIT menerapkan *maturity model* untuk mengontrol proses TI, sehingga manajemen dapat mengetahui dimana posisi/tingkat kematangan organisasi sekarang dan

diposisi mana organisasi ingin berada dan posisi organisasi terkait dengan keberadaan dan kinerja proses TI.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan kinerja BSI agar optimal?
2. Apa rekomendasi untuk perbaikan kinerja BSI?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus maka terdapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas tentang pengukuran tingkat kematangan proses tata kelola teknologi informasi pada Biro Sistem Informasi(BSI) UMY.
2. Penelitian ini hanya membahas 3 proses TI yang telah ditentukan berdasarkan kuisisioner prioritas, proses TI tersebut adalah PO5, PO6 dan DS1.
3. Penilaian tingkat kematangan proses tata kelola teknologi informasi akan diukur berdasarkan metode COBIT 4.1 *maturity model*.
4. Hasil dari pengukuran hanya untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan TKTI pada BSI UMY bukan bertujuan untuk memenuhi proses-proses tersebut ke tingkat kematangan yang lebih tinggi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi atau tingkat kematangan proses TI saat ini di BSI UMY.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan Tata Kelola Teknologi Informasi di BSI UMY.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang yang didapat dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan perbandingan untuk penelitian yang juga membahas tata kelola teknologi informasi.
2. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan digunakan oleh organisasi dalam mencapai tujuan untuk menentukan langkah-langkah ke depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Proses pembuatan laporan tugas akhir mengacu pada sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I mengutarakan latar belakang pemilihan judul, tujuan dan manfaat penulisan, perumusan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab II berisi teori-teori dasar tentang tata kelola teknologi informasi dan *framework* COBIT yang mendukung serta mendasari dalam pembuatan laporan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode pengumpulan data (studi lapangan, studi pustaka, dan studi literatur) serta metode analisa data menggunakan COBIT 4.1 serta tempat dan waktu pelaksanaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi hasil dari tahap-tahap implementasi tata kelola teknologi informasi. Mulai dari identifikasi kebutuhan, proses penghitungan, hingga rekomendasi yang di berikan.

BAB V PENUTUP

Bab V berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian, serta saran-saran, penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk pengembangan lebih lanjut.

tujuan-tujuan organisasi. Tata kelola TI mengintegrasikan dan melembagakan praktek-praktek terbaik (*best practices*) untuk menjamin bahwa TI organisasi mendukung tujuan bisnis organisasi. Adanya keterbukaan (*transparency*) dan komunikasi yang efektif diantara semua bagian-bagian yang terlibat, yang didasarkan pada kebersamaan komitmen, tanggung jawab, dan hubungan-hubungan yang bersifat konstruktif.

2.2.2 Fokus Area Tata Kelola Teknologi Informasi



Gambar 2.1 Fokus Area

(Sumber: ITGI, 2007)

Terdapat 5 area penting yang perlu diperhatikan dalam tata kelola TI seperti pada Gambar 2.1, setiap area mempunyai standar pengaturan yang diuraikan pada COBIT. Berikut adalah lima area yang menjadi fokus utama tata kelola TI, yaitu (ITGI,2007):

1. *Strategic Alignment*, membahas tentang bagaimana mencapai visi dan misi organisasi yang selaras dengan bisnis organisasi tersebut.

yang sering digunakan di Biro Sistem Informasi UMY, tahapan kedua kuesioner *maturity level* dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kematangan teknologi informasi di Biro Sistem Informasi. Setelah mengetahui tingkat kematangan di Biro Sistem Informasi maka dapat memberikan rekomendasi yang lebih baik untuk diterapkan di Biro Sistem Informasi UMY.

Penelitian ini menilai tingkat kematangan UKSW dalam menerapkan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis yang dilakukan oleh (Maria & Haryani, 2011). Penelitian menghasilkan rekomendasi bagaimana tata kelola teknologi informasi harus ditingkatkan berdasarkan pada kerangka COBIT. Maria merekomendasi untuk meningkatkan kinerja UKSW di masa depan maka evaluasi teknologi informasi harus terus dilakukan dan kualitas layanan teknologi informasi lebih ditingkatkan.

COBIT *framework* merupakan model yang paling tepat dan telah banyak digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kematangan terhadap berbagai bidang organisasi yang mengimplementasikan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Dibandingkan penelitian terdahulu penulis melakukan tahapan pengumpulan data secara mendalam dengan proses TI berbeda dari yang terdahulu. Penulis melakukan penelitian pada BSI UMY menggunakan 3 proses TI. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner *maturity level*, kuesioner CSF dan KPI, dan wawancara.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI (*IT Governance*) merupakan suatu struktur dan proses yang saling berhubungan serta mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi melalui nilai tambah dan menyeimbangkan antara risiko dan manfaat dari teknologi informasi serta prosesnya.

Keuntungan yang dapat diperoleh organisasi dengan menerapkan Tata Kelola TI adalah memastikan adanya pengukuran, pengendalian dan peningkatan kinerja TI yang efisien dan efektif melalui suatu kerangka kerja yang menghubungkan proses TI, sumber daya TI, dan informasi dengan strategi dan